

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "*Pengaruh Knowledge Management, Social Capital, Absorptive Capacity Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Teknologi Informasi (Studi Kasus: PT. Fore Coffee Indonesia)*", berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Pengaruh *Knowledge Management* terhadap Kinerja Karyawan melalui Teknologi Informasi** *Knowledge Management* yang dimediasi oleh Teknologi Informasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang baik, jika didukung dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang efektif, dapat meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis pertama (**H1**) diterima.
2. **Pengaruh *Social Capital* terhadap Kinerja Karyawan melalui Teknologi Informasi** *Social Capital* yang dimediasi oleh Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan sosial antar karyawan dapat didukung oleh Teknologi Informasi, pengaruhnya terhadap kinerja belum cukup kuat untuk menghasilkan perubahan signifikan. Dengan demikian, hipotesis kedua (**H2**) ditolak.

3. **Pengaruh *Absorptive Capacity* terhadap Kinerja Karyawan melalui Teknologi Informasi** *Absorptive Capacity* yang dimediasi oleh Teknologi Informasi juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas untuk menyerap pengetahuan eksternal, meskipun dimediasi oleh Teknologi Informasi, belum cukup berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja. Dengan demikian, hipotesis ketiga (**H3**) ditolak.
4. **Pengaruh Kombinasi *Knowledge Management*, *Social Capital*, dan *Absorptive Capacity* terhadap Kinerja Karyawan melalui Teknologi Informasi** Secara keseluruhan, kombinasi ketiga variabel independen (*Knowledge Management*, *Social Capital*, dan *Absorptive Capacity*) yang dimediasi oleh Teknologi Informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian, hipotesis keempat (**H4**) ditolak.
5. **Pengaruh Langsung *Knowledge Management*, *Social Capital*, dan *Absorptive Capacity* terhadap Kinerja Karyawan** Pengaruh langsung ketiga variabel independen (*Knowledge Management*, *Social Capital*, dan *Absorptive Capacity*) terhadap Kinerja Karyawan juga tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa peran mediasi Teknologi Informasi, pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja karyawan belum dapat dianggap signifikan. Dengan demikian, hipotesis kelima (**H5**) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Optimalisasi Teknologi Informasi dalam *Knowledge Management*

PT. Fore Coffee Indonesia disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan Teknologi Informasi yang mendukung *Knowledge Management*. Investasi dalam sistem manajemen pengetahuan yang terintegrasi dan *user-friendly* dapat membantu karyawan dalam mengakses, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan secara lebih efektif.

2. Penguatan *Social Capital* melalui Pendekatan Digital

Meskipun *Social Capital* tidak signifikan secara langsung, perusahaan dapat mengoptimalkan teknologi untuk mendukung interaksi dan kolaborasi antar karyawan, seperti melalui platform komunikasi internal atau aplikasi kolaborasi tim. Langkah ini dapat meningkatkan hubungan sosial dan kepercayaan antar karyawan, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja.

3. Meningkatkan Kapasitas *Absorptive Capacity*

PT. Fore Coffee Indonesia perlu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyerap dan menerapkan pengetahuan baru melalui pelatihan rutin dan akses terhadap sumber informasi eksternal. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mendukung proses pembelajaran ini juga perlu diperhatikan.

4. Pengembangan Strategi Terintegrasi

Mengingat kombinasi ketiga variabel independen belum menunjukkan hasil yang signifikan, perusahaan disarankan untuk merancang strategi integrasi antara *Knowledge Management*, *Social Capital*, dan *Absorptive Capacity* dengan Teknologi Informasi yang lebih efektif. Pendekatan ini dapat berupa adopsi teknologi terkini atau pembaruan proses internal perusahaan.

5. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Kinerja Karyawan, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau tingkat adaptasi karyawan terhadap teknologi. Selain itu, metode penelitian yang berbeda, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, dapat digunakan untuk menggali lebih dalam hubungan antar variabel.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan PT. Fore Coffee Indonesia dapat lebih meningkatkan kinerja karyawannya melalui pendekatan berbasis pengetahuan dan teknologi.